

**KURIKULUM PELATIHAN
PENGARUSUTAMAAN GENDER
BIDANG KESEHATAN (PUGBK)
BAGI TENAGA KESEHATAN**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN JAKARTA**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah gender mulai menjadi perhatian dunia ketika tahun 1979 Majelis Umum PBB mengadakan *The Convention on the Elimination of all from of Discrimination Against Women* (CEDAW) yang membuka mata dunia akan adanya ketimpangan gender di masyarakat yang berimplikasi terhadap terjadinya kekerasan terhadap perempuan. Kegiatan ini berlanjut dengan diadakannya Konferensi Perempuan Sedunia ke-4 tahun 1996 di Beijing yang menyebutkan bahwa “Perempuan dan Kesehatan” sebagai salah satu dari 12 bidang kritis yang dikemukakan. Kemudian gerakan ini dilanjutkan dengan kesepakatan 189 pemimpin dunia pada tahun 2000 yang mencanangkan Milenium Developments Goals (MDG's) tahun 2015 yang berisi 8 tujuan pembangunan abad 21 yang salah satunya yaitu mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.

Sebagai upaya mendorong kesetaraan gender, pemerintah Indonesia melalui Instruksi Presiden (INPRES) Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan Nasional mensyaratkan bahwa semua sektor pembangunan perlu memasukkan prespektif gender dalam pengembangan setiap kebijakan dan program. Demikian juga dalam RPJMN tahun 2004-2009 dinyatakan bahwa “Gender merupakan strategi pembangunan” dengan sasaran terjaminnya keadilan gender dalam berbagai perundangan, program pembangunan, dan kebijakan publik.

Menindaklanjuti INPRES No 9/2000, kesepakatan global, RPJN 2004-2009, berbagai upaya telah dilakukan Departemen Kesehatan, antara lain penyediaan buku pedoman pengarusutamaan gender bidang kesehatan (PUG-BK) sebagai acuan dalam mempelajari konsep gender secara umum.

Kemudian untuk pelaksanaan PUG-BK ditetapkan tim pelaksana melalui Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.00.SJ.SK.1.1712 tanggal 12

September 2002 tentang Tim PUG-BK, dan Surat Edaran Nomor 615/Menkes/E/VI/2004 tentang Pelaksanaan PUG-BK.

Pelaksanaan PUG-BK juga diprogramkan melalui diklat yaitu dengan ditetapkannya Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1021/Menkes/V/SK/2011 tentang Sentra Pelatihan Gender Bidang Kesehatan di BBPK Jakarta.

Dalam rangka penyelenggaraan pelatihan Pengarusutaman Gender Bidang Kesehatan perlu disiapkan acuan pelaksanaan proses belajar mengajar, yaitu kurikulum yang dilengkapi dengan modul.

Penyusunan kurikulum pelatihan merupakan amanat Pasal 12, ayat (1) Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan, bahwa pelatihan di bidang kesehatan wajib memenuhi persyaratan yaitu tersedianya: a) calon peserta pelatihan, b) tenaga kepelatihan, c) kurikulum, d) sumber dana yang tetap untuk menjamin kelangsungan penyelenggaraan pelatihan, e) sarana dan prasarana. Selain itu di dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 725/Menkes/SK/V/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan ditegaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pembelajaran serta metoda yang digunakan sebagai pedoman menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar.

Melengkapi kurikulum, disusun modul yaitu uraian dari pokok-pokok bahasan sesuai dengan tujuan pembelajaran, metode dan media pembelajaran, instrumen-instrumen untuk mengukur atau menilai keberhasilan dalam penyelesaian suatu materi pelatihan, seperti penugasan perorangan, penugasan/diskusi kelompok, kasus, atau latihan-latihan.

Pada akhirnya penyusunan kurikulum dan modul ini merupakan bentuk kontribusi terhadap pengembangan kapasitas SDM Kesehatan dalam rangka mendukung kebijakan tentang PUG-BK.

B. Peran dan Fungsi

a. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai pemberi informasi/diseminasi PUG-BK di lingkungannya.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi:

- Menjadi *Agent of Change* untuk perilaku yang responsif gender
- Melakukan analisis gender bidang kesehatan

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu memahami tentang Pengarusutamaan Gender dalam Bidang Kesehatan

B. Kompetensi

Setelah pelatihan, peserta mampu :

- c. Menjelaskan Memahami kebijakan PUG-BK
- d. Menjelaskan Memahami konsep gender
- e. Menjelaskan Memahami isu gender yang berkaitan dengan bidang kesehatan
- f. Melakukan komunikasi efektif
- g. Melakukan analisis gender bidang kesehatan

C. Struktur Kurikulum

NO.	MATERI	JAM PELAJARAN			
		T	P	PL	JML
A.	Materi Dasar				
1.	Kebijakan Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan (PUG-BK)	2	-	-	2
B.	Materi Inti				
1.	Konsep Gender	2	2	-	4
2.	Isu Gender dalam Kesehatan	2	4	-	6
3.	Analisis Gender	4	4	-	8
4.	Komunikasi efektif	2	2	-	4
C.	Materi Penunjang				
1.	Building Learning Commitment	-	2	-	2
2.	Power Walk	-	2	-	2
3.	Antikorupsi	2	-	-	2
4.	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	-	2	-	2
5.	Observasi Lapangan	-	-	10	10
	JUMLAH	14	18	10	42

T: Teori; P: Penugasan; PL: Praktek Lapangan

1 JPL @ 45 menit

D. Ringkasan Mata Pelatihan

Mata Pelatihan Dasar:

Kebijakan Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan (PUG-BK)

a. Deskripsi Singkat:

Mata pelatihan ini membahas tentang Pengertian PUG-BK, serta Dasar Hukum dan Pelaksanaan PUG-BK.

b. Hasil Belajar:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan pengarusutamaan gender di bidang kesehatan.

c. Indikator Hasil Belajar:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

1. Menjelaskan pengertian PUG-BK.
2. Menjelaskan dasar hukum dan pelaksanaan PUG-BK

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

1. Pengertian PUG-BK
2. Dasar Hukum dan Pelaksanaan PUG-BK

a. Waktu Pembelajaran: 2 JPL (T:2 JPL, P:0 JPL, PL: 0 JPL)

Mata Pelatihan Inti:

1. Mata Pelatihan Inti 1: Konsep Gender

a. Deskripsi Singkat:

Mata pelatihan ini membahas tentang Pengertian gender, Perbedaan jenis kelamin dan gender, Peran dan hubungan gender (relasi gender),

Kesetaraan dan keadilan gender, serta Implikasi ketidaksetaraan dan ketidakadilan gender.

a. Hasil Belajar:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu memahami Konsep Gender.

b. Indikator Hasil Belajar:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

1. Menjelaskan pengertian gender
2. Membedakan jenis kelamin dan gender
3. Menjelaskan peran dan hubungan gender (relasi gender)
4. Menjelaskan kesetaraan dan keadilan gender
5. Menjelaskan implikasi ketidaksetaraan dan ketidakadilan gender.

c. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

1. Pengertian gender
2. Perbedaan jenis kelamin dan gender
3. Peran dan hubungan gender (relasi gender)
4. Kesetaraan dan keadilan gender
5. Implikasi ketidaksetaraan dan ketidakadilan gender

b. Waktu Pembelajaran: 4 JPL (T: 2 JPL, P: 2, PL: 0)

2. Mata Pelatihan Inti 2: Isu Gender Dalam Kesehatan

a. Deskripsi Singkat:

Mata pelatihan ini membahas tentang Isu gender dalam setiap tahapan siklus kehidupan dalam bidang kesehatan dan Cara menangani isu-isu gender dalam bidang Kesehatan.

c. Hasil Belajar:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu memahami isu gender yang berkaitan dengan bidang Kesehatan.

d. Indikator Hasil Belajar:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

1. Menjelaskan isu-isu gender dalam setiap tahapan siklus kehidupan dalam bidang kesehatan
2. Menjelaskan cara menangani isu-isu gender dalam bidang Kesehatan

e. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

1. Isu gender dalam setiap tahapan siklus kehidupan dalam bidang kesehatan
2. Cara menangani isu-isu gender dalam bidang Kesehatan

a. Waktu Pembelajaran: 6 JPL (T: 2 JPL, P: 4, PL: 0)

3. Mata Pelatihan Inti 3: Analisis Gender

b. Deskripsi Singkat:

Mata pelatihan ini membahas tentang Pengertian analisis gender dan Analisis gender

c. Hasil Belajar:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu melakukan analisis gender bidang kesehatan.

d. Indikator Hasil Belajar:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

1. Menjelaskan pengertian analisis gender
2. Melakukan analisis gender

e. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

1. Pengertian analisis gender
2. Analisis gender

f. Waktu Pembelajaran: 8 JPL (T: 4 JPL, P: 4, PL: 0)

4. Mata Pelatihan Inti 4: Komunikasi Efektif

a. Deskripsi Singkat:

Mata pelatihan ini membahas tentang Pengertian dan Makna Komunikasi Efektif, Hambatan-Hambatan dalam Komunikasi Efektif, Prinsip-prinsip Komunikasi Efektif, serta Strategi Komunikasi Efektif

b. Hasil Belajar:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu mempraktekkan teknik komunikasi yang efektif.

c. Indikator Hasil Belajar:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

1. Menjelaskan pengertian dan makna komunikasi efektif.
2. Menjelaskan hambatan-hambatan dalam komunikasi efektif
3. Menjelaskan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif
4. Menerapkan strategi komunikasi yang efektif.

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

1. Pengertian dan Makna Komunikasi Efektif
2. Hambatan-Hambatan dalam Komunikasi Efektif
3. Prinsip-prinsip Komunikasi Efektif
4. Strategi Komunikasi Efektif

e. Waktu Pembelajaran: 4 JPL (T: 2 JPL, P: 2, PL: 0)

Mata Pelatihan Penunjang:

1. Mata Pelatihan Penunjang (MPP) 1:

Building Learning Commitment (BLC)

a. Deskripsi Singkat:

Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan sesama peserta, fasilitator dan panitia; kesepakatan nilai-nilai belajar; norma-norma belajar, serta kontrol kolektif selama sesi pembelajaran

b. Hasil Belajar:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu membangun komitmen belajar

c. Indikator Hasil Belajar:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

1. Mengenal sesama peserta, fasilitator dan panitia
2. Menyepakati nilai-nilai belajar
3. Menyepakati norma-norma belajar
4. Menyepakati kontrol kolektif

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

1. Pengenalan
2. Nilai-nilai belajar
3. Norma-norma belajar
4. Kontrol kolektif

e. Waktu Pembelajaran: 2 JPL (T: 0 JPL, P: 2, PL: 0)

2. Mata Pelatihan Penunjang (MPP) 2: Power Walk

a. Deskripsi Singkat:

Mata pelatihan ini membahas tentang Power walk sebagai salah satu teknik bermain peran dan Permainan peran dengan metode power walk

b. Hasil Belajar:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu memainkan peran gender dengan metode power walk

c. Indikator Hasil Belajar:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

1. Menjelaskan power walk sebagai salah satu teknik bermain peran
2. Memainkan peran dengan metode power walk

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

1. Power walk sebagai salah satu teknik bermain peran
2. Permainan peran dengan metode power walk

e. Waktu Pembelajaran: 2 JPL (T: 0 JPL, P: 2, PL: 0)

3. Mata Pelatihan Penunjang 3: Anti Korupsi

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas Dampak Korupsi, Semangat Perlawanan terhadap Korupsi, Dampak Korupsi, Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi dan Sikap Antikorupsi.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap anti korupsi dengan benar.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:

- 1) Menjelaskan Dampak Korupsi,
- 2) Menjelaskan Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi,
- 3) Menjelaskan Cara Berpikir Kritis Terhadap Masalah Korupsi,
- 4) Menjelaskan Sikap Anti Korupsi.

d. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

- 1) Dampak Korupsi,
- 2) Semangat Perlawanan terhadap Korupsi,
- 3) Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi,
- 4) Sikap Antikorupsi.

e. Waktu

Alokasi Waktu: 2 JPL (T=2: P=0).

4. Mata Pelatihan Penunjang (MPP) 4: RTL

a. Deskripsi Singkat:

Mata pelatihan ini membahas tentang Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar rencana tindak lanjut, dan penyusunan rencana tindak lanjut

b. Hasil Belajar:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut sesuai dengan kaidah

c. Indikator Hasil Belajar:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

1. Menjelaskan konsep dasar rencana tindak lanjut
2. Menyusun rencana tindak lanjut

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

1. Konsep dasar rencana tindak lanjut
2. Penyusunan rencana tindak lanjut

e. Waktu Pembelajaran: 2 JPL (T: 0 JPL, P: 2, PL: 0)

E. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran dari peserta.

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penjajagan awal melalui pretest.
2. Pemahaman peserta terhadap materi yang telah diterima melalui post test
3. Aktivitas peserta dalam proses pembelajaran

Soal pre dan post test dapat menggunakan soal dari bank soal (terlampir) sebanyak 30 soal. Komposisi soal mencakup materi dasar dan materi inti.

BAB III
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

Diagram alur proses pembelajaran pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pretest

Kegiatan ini adalah untuk menggali pengetahuan peserta latih terhadap materi PUG-BK sebelum memasuki proses pembelajaran.

2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

1. Pembacaan doa
2. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
3. Pembukaan dan pengarahan program

3. Membangun Komitmen Belajar (BLC)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan sebagai berikut: a. Pelatih/ fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC. b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/ fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif. c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan. d. Kesepakatan antara para pelatih/ fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

4. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini. Materi tersebut adalah Kebijakan PUG-BK dan anti korupsi

5. Pemberian pengetahuan dan ketrampilan

Pemberian mata pelatihan pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian mata pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode SM dan AK yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut. Mata pelatihan Pengetahuan dan Keterampilan meliputi:

- a. Konsep Gender
- b. Isu Gender dalam Kesehatan
- c. Analisis Gender
- d. Komunikasi efektif

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi. Pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas menyamakan persepsi tentang mata pelatihan yang diterima sebelumnya sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Observasi Lapangan

Pada tahap ini peserta akan diberikan pengalaman belajar dengan mengamati suatu kegiatan pada sasaran/obyek tertentu di institusi pelayanan kesehatan untuk menambah wawasan terkait dengan pembelajaran PUG-BK.

7. Rencana Tindak Lanjut

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut berupa rencana kerja yang dapat dilaksanakan setelah mengikuti pelatihan.

8. Evaluasi Peserta (*Post Test*) dan Evaluasi Penyelenggaraan

- a. Post test dilakukan setelah semua mata pelatihan disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.
- b. Evaluasi penyelenggaraan pelatihan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut

yang akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

- c. Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/fasilitator.

9. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
- c. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
- d. Pembacaan doa

BAB IV

MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

A. Peserta

Kriteria peserta adalah:

1. PNS pada institusi di lingkungan Kementerian Kesehatan dan Pemerintah Daerah (Dinkes atau Bapelkesda)
 2. Pendidikan minimal D.III
 3. Masih aktif bekerja sekurang-kurangnya 2 tahun sebelum purnabakti.
- Jumlah peserta pelatihan maksimal sebanyak 30 orang dalam satu kelas

B. Fasilitator

Kriteria fasilitator adalah:

1. Widyaiswara dengan tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk mendidik, mengajar, dan atau melatih, serta kompeten untuk memfasilitasi pelatihan pengarusutamaan gender.
2. Fasilitator yang secara fungsional memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk memfasilitasi kegiatan Pengarusutamaan Gender.
3. Pejabat yang kompeten dalam pembekalan kompetensi bidang yang relevan dengan tujuan pelatihan Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan.

C. Penyelenggara

Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan (Kepmenkes Nomor 725/Menkes/SK/V/2003), maka penyelenggara pelatihan adalah institusi pelatihan di bidang kesehatan yang terakreditasi, yaitu balai pelatihan dan unit pelatihan kesehatan lainnya yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan pelatihan di bidang kesehatan.

D. Sarana dan prasarana

1. Memiliki ruang kelas dengan kapasitas 30 orang peserta;
2. Memiliki ruang diskusi
3. Memiliki kelengkapan proses pembelajaran yang cukup dan sesuai dengan jenis pelatihan yang diselenggarakan.
4. Memiliki perpustakaan
5. Memiliki tempat ibadah

E. Waktu Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan selama 5 (lima) hari efektif, master jadwal terlampir.

F. Tata tertib peserta pelatihan

Tata tertib peserta pelatihan adalah sebagai berikut:

- a. Hadir tepat waktu dan mengikuti kegiatan pembelajaran tidak kurang dari 95% di tempat Pelatihan;
- b. Menghormati tenaga fasilitator, penyelenggara dan sesama peserta lainnya;
- c. Menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh penceramah, fasilitator, dan penyelenggara Pelatihan;
- d. Berpakaian sopan selama mengikuti kegiatan Pelatihan; dan
- e. Berperilaku peduli dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan di lingkungan Pelatihan;
- f. Tidak merokok selama pembelajaran berlangsung;
- g. Tidak membawa senjata ke dalam tempat Pelatihan;
- h. Tidak melakukan plagiarisme dalam bentuk apapun selama mengikuti Pelatihan;
- i. Tidak memberi gratifikasi kepada Penceramah, Widyaiswara, Pengelola, dan Penyelenggara Pelatihan;
- j. Tidak melakukan pelanggaran norma, hukum, moral dan susila selama mengikuti Pelatihan; dan
- k. Tidak membawa dan mengkonsumsi minuman keras, narkoba, dan zat-zat adiktif lainnya di dalam tempat Pelatihan.

G. Evaluasi

1. Evaluasi Peserta

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran dari peserta.

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

- a. Penjajagan awal melalui pretest
- b. Pemahaman peserta terhadap materi yang telah diterima melalui post test
- c. Aktivitas peserta dalam proses pembelajaran

2. Evaluasi Fasilitator

Evaluasi terhadap tenaga fasilitator dilakukan oleh peserta, dengan aspek yang dinilai sebagai berikut: 1) sistematika penyajian; 2) kemampuan penguasaan substansi; 3) ketepatan penggunaan metode dan sarana diklat; 4) pemanfaatan waktu sesuai tujuan pembelajaran; 5) cara merespon dan menjawab pertanyaan; 6) pemberian motivasi kepada peserta; 7) kerjasama antar fasilitator sebagai tim teaching; 8) sikap dan perilaku; 9) penggunaan bahasa; 10) ketepatan waktu kehadiran; dan 11) kerapuhan berpakaian;

Evaluasi terhadap Tenaga fasilitator bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan dan kepatutan dalam sikap dan perilaku sebagai tenaga fasilitator. Informasi yang diperoleh dari persepsi para peserta terhadap para pengajar ini penting sebagai umpan balik bagi tenaga fasilitator untuk memperbaiki prestasi mengajarnya. Penilaian terhadap tenaga fasilitator yang dilakukan oleh peserta menggunakan Formulir Evaluasi terhadap Tenaga fasilitator sebagaimana tercantum dalam Formulir.

Panitia penyelenggara merekap hasil evaluasi fasilitator dan menyampaikan kepada Kepala BBPK/ Bapelkesnas/ Bapelkesda dan masing-masing fasilitator sebagai masukan untuk peningkatan kualitas pengajaran pada masa mendatang.

3. Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan pelatihan, yaitu evaluasi yang dilakukan oleh peserta untuk menilai penyelenggaraan pelatihan secara keseluruhan. Evaluasi ini dilakukan diakhir proses pelatihan.

Evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta Pelatihan terhadap penyelenggaraan Pelatihan. Informasi ini penting bagi penyelenggara Pelatihan untuk memperbaiki penyelenggaraan Pelatihan pada masa yang akan datang.

H. Penerbitan Sertifikat

1. Peserta Pelatihan yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan kehadiran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran dan menyelesaikan seluruh program pelatihan dan dinyatakan lulus dengan nilai minimal 80,01, mendapatkan Sertifikat Pelatihan dengan angka kredit¹ (satu) yang ditanda tangani oleh Kepala BBPK/ Bapelkesnas/ Bapelkesda;
2. Peserta yang tidak lulus diberikan surat keterangan telah mengikuti pelatihan.

I. Pengawasan dan Pengendalian

1. Quality Control (QC)
BBPK/ Bapelkes/ Bapelkesda penyelenggara pelatihan melakukan Quality Control pada saat pelatihan berlangsung sesuai dengan pedoman QC
2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
Puslat SDM Kesehatan melakukan monev/ pengawasan dan pengendalian pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan pada saat pelatihan berlangsung.
3. Laporan Pelaksanaan Pelatihan
Panitia Penyelenggara menyampaikan laporan pelaksanaan pelatihan ke Kepala BBPK/ Bapelkes/ Bapelkesda maksimal 1 bulan setelah pelatihan selesai dilaksanakan.

Lampiran 1

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nama pelatihan	:	Pelatihan Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan bagi Tenaga Kesehatan
Nomor	:	MPD. 1
Mata pelatihan	:	Kebijakan Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan (PUG-BK)
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang Pengertian PUG-BK, serta Dasar Hukum dan Pelaksanaan PUG-BK.
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan kebijakan pengarusutamaan gender di bidang kesehatan.
Waktu	:	2 JPL (T:2 JPL, P:0 JPL, PL: 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan pengertian PUG-BK.	Pengertian PUG-BK	• Brainstorming • Ceramah Tanya Jawab	• Modul • Bahan Tayang • Laptop • LCD	1. Laporan MDGs di Indonesia 2. Instruksi Presiden Nomor 9 tahun 2000 3. Laporan PUG-BK Subdit Bina Kesehatan Reproduksi, Dit Bina Kesehatan Ibu Depkes RI
2. Menjelaskan dasar hukum dan pelaksanaan PUG-BK	Dasar Hukum dan Pelaksanaan PUG-BK			

- Nama pelatihan : Pelatihan Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan bagi Tenaga Kesehatan
 Nomor : MPI. 1
 Mata pelatihan : **Konsep Gender**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Pengertian gender, Perbedaan jenis kelamin dan gender, Peran dan hubungan gender (relasi gender), Kesetaraan dan keadilan gender, serta Implikasi ketidaksetaraan dan ketidakadilan gender.
 Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami Konsep Gender.
 Waktu : 4 JPL (T: 2 JPL, P: 2, PL: 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan pengertian gender	1. Pengertian gender	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Diskusi kelompok • Penugasan (meta plan untuk membedakan jenis kelamin dan gender serta bagan 24 jam) • Role play 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • Flipchart • Spidol • Papan whiteboard • Bahan tayang • Lembar metaplan • Skenario penugasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ore, Tracy E. The Social Construction of Difference and Inequality Race, Class, Gender and Sexuality, Mayfield, 2000 2. Gender dan Strategi Pengarusutamaannya di Indonesia, Dr. Riant Nugroho, Pustaka, Pelajar 3. Analisis Gender dan Transformasi social, Mansour Fakhri, Insist Press, 2008
2. Membedakan jenis kelamin dan gender	2. Perbedaan jenis kelamin dan gender			
3. Menjelaskan peran dan hubungan gender (relasi gender)	3. Peran dan hubungan gender (relasi gender)			
4. Menjelaskan kesetaraan dan keadilan gender	4. Kesetaraan dan keadilan gender			
5. Menjelaskan implikasi ketidaksetaraan dan ketidakadilan gender.	5. Implikasi ketidaksetaraan dan ketidakadilan gender			

Nama pelatihan : Pelatihan Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan bagi Tenaga Kesehatan
 Nomor : MPI. 2
 Mata pelatihan : Isu Gender Dalam Kesehatan
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Isu gender dalam setiap tahapan siklus kehidupan dalam bidang kesehatan dan Cara menangani isu-isu gender dalam bidang Kesehatan.
 Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami isu gender yang berkaitan dengan bidang Kesehatan.
 Waktu : 6 JPL (T: 2 JPL, P: 4, PL: 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan Menjelaskan isu-isu gender dalam setiap tahapan siklus kehidupan dalam bidang kesehatan	1. Isu gender dalam setiap tahapan siklus kehidupan dalam bidang kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Diskusi kelompok • Brainstorming • Studi Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • Flipchart • Spidol • Papan whiteboard • Bahan tayang • Lembar metaplan • Tayangan kasus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa itu gender, Kantor Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan RI, 2001 2. Gender dan Strategi Pengarusutamaannya di Indonesia, Dr. Riant Nugroho, Pustaka, Pelajar 3. Modul Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan terhadap Perempuan (PP-Ktp) di bidang kesehatan, Depkes RI tahun 2006
2. Menjelaskan cara menangani isu-isu gender dalam bidang Kesehatan	2. Cara menangani isu-isu gender dalam bidang Kesehatan			

Nama pelatihan : Pelatihan Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan bagi Tenaga Kesehatan
 Nomor : MPI. 3
 Mata pelatihan : Analisis Gender
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Pengertian analisis gender dan Analisis gender
 Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan analisis gender bidang Kesehatan
 Waktu : 8 JPL (T: 4 JPL, P: 4, PL: 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan pengertian analisis gender	1. Pengertian analisis gender	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Diskusi kelompok • Brainstorming • Studi Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • Flipchart • Spidol • Papan whiteboard • Bahan tayang • Modul • Powerpoint • Instrument analisis gender model GAP • Lembar kasus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa itu gender, Kantor Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan RI, 2001 2. Modul Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan terhadap Perempuan (PP-Ktp) di bidang kesehatan, Depkes RI, 2006 3. Gender dan Strategi Pengarusutamaannya di Indonesia, Dr. Riant Nugroho, 2008 4. Profil Kesehatan Reproduksi, Pengarusutamaan Gender dalam Bidang Kesehatan, Depkes RI, Ditjen Binkesmas, 2007 5. Buku Pintar Gender, Panduan Pelayanan Sensitif Gender bagi petugas kesehatan, Depkes RI, 2006
2. Melakukan analisis gender	2. Analisis gender			

Nama pelatihan : Pelatihan Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan bagi Tenaga Kesehatan
 Nomor : MPI. 4
 Mata pelatihan : Komunikasi Efektif
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Pengertian dan Makna Komunikasi Efektif, Hambatan-Hambatan dalam Komunikasi Efektif, Prinsip-prinsip Komunikasi Efektif, serta Strategi Komunikasi Efektif
 Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu mempraktekkan teknik komunikasi yang efektif
 Waktu : 4 JPL (T: 2 JPL, P: 2, PL: 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan pengertian dan makna komunikasi efektif	1. Pengertian dan Makna Komunikasi Efektif	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Brainstorming • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • Flipchart • Spidol • Papan whiteboard • Bahan tayang • Modul • Instrumen penugasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lestari, Puji dan Machya Astuti Dewi; Model Komunikasi dalam Sosialisasi Pengarusutamaan Gender dan Anggaran Responsif Gender di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Jurnal Ilmu Komunikasi, Penerbit Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, 2010 2. Lastry. P, SST, Tata cara <i>Komunikasi Efektif</i>, blog.its.ac.id/ede09mhsneitsacid/2010/09/20/ 3. Sudirman, FX, Drs,MPD: Komunikasi Yang Efektif, Badan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Provinsi Jawa Timur
2. Menjelaskan hambatan-hambatan dalam komunikasi efektif	2. Hambatan-Hambatan dalam Komunikasi Efektif			
2. Menjelaskan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif	3. Prinsip-prinsip Komunikasi Efektif			
3. Menerapkan strategi komunikasi yang efektif	4. Strategi Komunikasi Efektif			

Nama pelatihan : Pelatihan Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan bagi Tenaga Kesehatan
 Nomor : MPP. 1
 Mata pelatihan : **Building Learning Commitment (BLC)**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan sesama peserta, fasilitator dan panitia; kepakatan nilai-nilai belajar; norma-norma belajar, serta kontrol kolektif selama sesi pembelajaran
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu membangun komitmen belajar.
 Waktu : 2 JPL (T: 0 JPL, P: 2, PL: 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				1. Pusdiklat Aparatur BPPSDM Kesehatan. Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan. Jakarta. 2011 2. Modul Pelatihan Building Learning Commitment (BLC) Pelatihan Sanitasi Tanggap Darurat
1. Mengenal sesama peserta, fasilitator dan panitia	1. Perkenalan	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok • Permainan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Laptop • <i>LCD projector</i> • <i>Post it</i> • <i>Ballpoint</i> • Panduan diskusi • Kertas <i>flipchart</i> • Skenario BLC • Tools games 	
2. Menyepakati nilai-nilai belajar	2. Nilai-nilai belajar			
3. Menyepakati norma-norma belajar	3. Norma-norma belajar			
4. Menyepakati kontrol kolektif	4. Kontrol kolektif			

Nama pelatihan : Pelatihan Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan bagi Tenaga Kesehatan
 Nomor : MPP. 2
 Mata pelatihan : Power Walk
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas dampak korupsi, semangat perlawanan terhadap korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi dan sikap antikorupsi.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memainkan peran gender dengan metode power walk
 Waktu : 2 JPL (T: 0 JPL, P: 2, PL: 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				1. Apa itu gender, Kantor Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan RI, 2001 2. Gender dan Strategi Pengarus-utamaannya di Indonesia, Dr. Riant Nugroho, Pustaka, Pelajar
1. Menjelaskan power walk sebagai salah satu teknik bermain peran	1. Power walk sebagai salah satu teknik bermain peran	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • Panduan power walk • Daftar peran • Scenario bermain peran • Penutup mata 	
2. Memainkan peran dengan metode power walk	2. Permainan peran dengan metode power walk			

Nama pelatihan : Pelatihan Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan bagi Tenaga Kesehatan
 Nomor : MPP. 3
 Mata pelatihan : **Antikorupsi**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas dampak korupsi, semangat perlawanan terhadap korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi dan sikap antikorupsi.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu membangun sikap antikorupsi dengan benar.
 Waktu : 2 jpl (T: 2 jpl, P: 0 jpl, PL/OL: 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				<ul style="list-style-type: none"> Undang Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi https://aclc.kpk.go.id/
1. Menjelaskan dampak korupsi	1. Dampak korupsi	<ul style="list-style-type: none"> Brainstorming Ceramah Tanya jawab Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Laptop LCD Flipchart Spidol Metaplan 	
2. Menjelaskan semangat perlawanan terhadap korupsi	2. Semangat perlawanan terhadap korupsi			
3. Menjelaskan cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi	3. Cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi			
4. Menjelaskan sikap antikorupsi	4. Sikap antikorupsi			

Nama pelatihan : Pelatihan Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan bagi Tenaga Kesehatan
 Nomor : MPP. 4
 Mata pelatihan : **Rencana Tindak Lanjut**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar rencana tindak lanjut, dan penyusunan rencana tindak lanjut
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut sesuai dengan kaidah
 Waktu : 2 jpl (T: 0 jpl, P: 2 jpl, PL/OL: 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				<ul style="list-style-type: none"> • Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta
3. Menjelaskan konsep dasar rencana tindak lanjut	3. Konsep dasar rencana tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • Panduan diskusi • Form RTL 	
4. Menyusun rencana tindak lanjut	4. Penyusunan rencana tindak lanjut			

Lampiran 2

**MASTER JADWAL
PELATIHAN PENGARUSUTAMAAN GENDER BIDANG KESEHATAN
BAGI TENAGA KESEHATAN**

HARI/ TANGGAL/ JAM	MATA PELATIHAN	JPL		FASILITATOR	KET
		T SM	P SM		
Hari 1					
07.30 - 08.00	Pre tes				
08.00 - 08.45	Pembukaan				
08.45 - 10.15	Kebijakan Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan (PUG-BK)	2			
10.15 - 10.30	Break				
10.30 - 12.00	BLC		2		
11.00 - 13.00	ISHOMA				
13.00 - 15.15	Isu Gender dalam Kesehatan	2	1		
15.15 - 15.30	Break				
15.30 - 16.15	Isu Gender dalam Kesehatan		1		
Hari 2					
08.00 - 09.30	Isu Gender dalam Kesehatan		2		
09.30 - 10.15	Analisis Gender	1			
10.15 - 10.30	Break				
10.30 - 12.00	Analisis Gender	2			
12.00 - 13.00	ISHOMA				
13.00 - 15.15	Analisis Gender	2	1		
15.15 - 15.30	Break				
15.30 - 16.15	Analisis Gender		1		
Hari 3					
08.00 - 09.30	Analisis Gender		2		
09.30 - 10.15	Komunikasi efektif	1			
10.15 - 10.30	Break				
10.30 - 12.00	Komunikasi efektif	1	1		

12.00 – 13.00	Ishoma				
13.00 – 13.45	Komunikasi efektif		1		
13.45 – 15.15	Power walk		2		
15.15 – 15.30	Break				
15.30 – 16.15	Penjelasan Observasi Lapangan				
Hari 4					
08.00 – 10.15	Observasi Lapangan ke lokus		3		
10.15 – 10.30	Break				
10.30 – 12.00	Observasi Lapangan ke lokus		2		
12.00 – 13.00	Ishoma				
13.00 – 13.45	Observasi Lapangan ke lokus		1		
13.45 – 15.15	Penyusunan laporan Observasi Lapangan		2		
Hari 5					
08.00 – 09.30	Presentasi hasil Observasi Lapangan		2		
09.30 – 09.45	Break				
09.45 – 11.15	RTL		2		
11.15 – 11.45	Post test				
11.45 – selesai	Penutupan				

Lampiran 3

PANDUAN PENUGASAN

MI-1. Konsep Gender		
Format	:	Berkelompok
Waktu	:	4 JPL
Tempat	:	Di dalam ruangan
Peserta	:	Semua Peserta
<p>1. Deskripsi</p> <p>Mata pelatihan ini membahas tentang Pengertian gender, Perbedaan jenis kelamin dan gender, Peran dan hubungan gender (relasi gender), Kesetaraan dan keadilan gender, serta Implikasi ketidaksetaraan dan ketidakadilan gender.</p> <p>2. Tujuan Umum</p> <p>Peserta mampu memahami Konsep Gender.</p> <p>3. Prosedur</p> <p>a. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok, masing-masing terdiri dari 6 (enam) orang peserta.</p> <p>b. Tiap kelompok memilih ketua, penyaji dan notulen.</p> <p>c. Setiap kelompok mendiskusikan tugas:</p> <p>Tugas I: memilih satu dari beberapa ketimpangan gender berikut :</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Stereotipi▪ Subordinasi▪ Marginalisasi▪ Violence▪ Beban majemuk <p>kemudian mengidentifikasi kondisi-kondisi ketimpangan gender yang ada dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Tugas II: mendiskusikan kasus mengenai keadilan dan kesetaraan gender yang dikaitkan dengan 4 (empat) faktor gender.</p> <p>d. Fasilitator memberi waktu per sesi diskusi kelompok selama 30 menit</p>		

- e. Hasil diskusi kelompok disajikan dalam bentuk power point.
- f. Fasilitator kemudian meminta kelompok bergabung kembali dalam kegiatan pleno untuk mendengarkan hasil diskusi masing-masing kelompok
- g. Setiap kelompok memberi tanggapan atas presentasi kelompok lain
- h. Berdasarkan hasil presentasi serta tanggapan peserta, fasilitator menyampaikan ulasan / rangkuman dan kesimpulan

MI-2. Isu Gender dalam Kesehatan		
Format	:	Berkelompok
Waktu	:	6 JPL
Tempat	:	Di dalam ruangan
Peserta	:	Semua Peserta
<p>1. Deskripsi</p> <p>Mata pelatihan ini membahas tentang Isu gender dalam setiap tahapan siklus kehidupan dalam bidang kesehatan dan Cara menangani isu-isu gender dalam bidang Kesehatan.</p> <p>2. Tujuan Umum</p> <p>Peserta mampu memahami isu gender yang berkaitan dengan bidang kesehatan.</p> <p>3. Prosedur</p> <p>a. Fasilitator membagi peserta menjadi 4 (empat) kelompok, masing-masing terdiri dari 7-8 orang peserta.</p> <p>b. Tiap kelompok memilih ketua, penyaji dan notulen.</p> <p>c. Setiap kelompok mendiskusikan tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas I pada pokok bahasan 1 tentang Faktor-faktor di Bidang Kesehatan yang Bisa Dipengaruhi oleh Gender, yaitu Peserta diminta menjelaskan bagaimana pengaruh gender terhadap kesehatan dari sisi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan (<i>exposure</i>) terhadap penyakit. 2. Persepsi tentang penyakit. 3. Perilaku dalam mencegah penyakit. 4. Cara dalam menyikapi penyakit. 5. Perilaku dalam mencari pengobatan. 6. Akses terhadap pelayanan kesehatan. 7. Manfaat yang dirasakan terhadap pelayanan kesehatan. 8. Stereotipi, stigma yang dialami masyarakat. 		

- Tugas II pada pokok bahasan 1 tentang Isu-isu gender dalam setiap tahapan siklus kehidupan dalam bidang kesehatan, yaitu mendiskusikan potensial dampak gender terhadap kesehatan perempuan dan laki-laki di setiap tahapan siklus kehidupan:

Kelompok I : Isu gender selama masa kanak-kanak.

Kelompok II : Isu gender di usia remaja

Kelompok III : Isu gender di usia dewasa.

Kelompok IV : Isu gender di usia tua.

- d. Fasilitator memberi waktu per sesi diskusi kelompok selama 30 menit
- e. Hasil diskusi kelompok disajikan dalam bentuk power point.
- f. Fasilitator kemudian meminta kelompok bergabung kembali dalam kegiatan pleno untuk mendengarkan hasil diskusi masing-masing kelompok, Komentar dan masukan dibuka bagi peserta lain (30 - 40 menit).
- g. Berdasarkan hasil presentasi serta tanggapan peserta, fasilitator menyampaikan ulasan / rangkuman dan kesimpulan (waktu 30 menit)

MI-3. Analisis Gender		
Format	:	Berkelompok
Waktu	:	8 JPL
Tempat	:	Di dalam ruangan
Peserta	:	Semua Peserta
<p>1. Deskripsi Mata pelatihan ini membahas tentang Pengertian analisis gender dan Analisis gender</p> <p>2. Tujuan Umum Peserta mampu melakukan analisis gender bidang Kesehatan.</p> <p>3. Prosedur</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok sesuai dengan unit utamanya. b. Tiap kelompok memilih ketua, penyaji dan notulen. c. Setiap kelompok mendiskusikan tugas menyusun GAP sesuai dengan kegiatan yang telah dipilih. d. Setiap kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusinya. e. Peserta dari kelompok lain diminta untuk memberi tanggapan. f. Fasilitator memberikan komentar dan menyimpulkan hasil diskusi tersebut. 		

MI-4. Komunikasi Efektif		
Format	:	Berkelompok
Waktu	:	8 JPL
Tempat	:	Di dalam ruangan
Peserta	:	Semua Peserta
<p>4. Deskripsi</p> <p>5. Mata pelatihan ini membahas tentang Pengertian dan Makna Komunikasi Efektif, Hambatan-Hambatan dalam Komunikasi Efektif, Prinsip-prinsip Komunikasi Efektif, serta Strategi Komunikasi Efektif</p> <p>6. Tujuan Umum</p> <p>Peserta mampu mampu mempraktekkan teknik komunikasi yang efektif.</p> <p>7. Prosedur</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok sesuai dengan unit utamanya. b. Tiap kelompok memilih ketua, penyaji dan notulen. c. Setiap kelompok akan membahas kasus permasalahan Kesehatan yang disebabkan oleh kesenjangan gender <ol style="list-style-type: none"> 1) Kasus Kecacangan, lebih banyak pada anak laki-laki 2) Kasus trauma fisik dan psikis pada Wanita dan remaja putri 3) Kasus anemia pada ibu hamil yang memiliki anak balita dan bekerja di ladang. d. Hal-hal yang dibahas oleh kelompok adalah : <ol style="list-style-type: none"> 1) Kesenjangan gender apa yang menyebabkan kasus ini (stereotipi, marginalisasi, subordinasi, beban ganda dan violence) 2) Bagaimana mengendalikan factor risiko yang diakibatkan kesenjangan gender tersebut 3) Bagaimana cara melakukan komunikasi efektif untuk mencegah dan mengatasi kasus ini e. Peserta mempresentasikan dalam main room f. Peserta lain memberikan tanggapan g. Kalsrifikasi dan penjelasan dari fasilitator 		

